



IDN/ANTARA

## PEMIMPIN G20 LEMPAR KOIN KE AIR MANCUR TREVI DI ROMA

Para pemimpin G20 melemparkan koin ke Air Mancur Trevi yang ikonik di Roma di sela-sela KTT G20 di Roma, Italia, Minggu (31/10).

# Militer Myanmar Dituding Lakukan Penyiksaan Massal Terhadap Tahanan

Penyiksaan ini diduga dilakukan sejak militer merebut kekuasaan lewat kudeta.

**WASHINGTON (IM)** - Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) telah menuntut penyelidikan menyeluruh atas klaim bahwa militer Myanmar mengungkap tahanan dengan teknik penyiksaan brutal. Penyiksaan ini diduga dilakukan sejak militer merebut kekuasaan lewat kudeta.

Washington mengaku "marah dan terganggu" oleh laporan yang menyebut rezim militer Myanmar telah menggunakan "penyiksaan sistematis".

"Laporan penyiksaan di Myanmar harus diselidiki secara kredibel dan mereka

yang bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut harus bertanggung jawab," kata pernyataan Departemen Luar Negeri AS, seperti dikutip dari Independent, Senin (1/11).

Pakar hak asasi manusia PBB di Myanmar juga menyerukan tekanan internasional yang kuat pada Junta Myanmar di negara itu sejak mengambil kendali dari pemerintah yang dipilih secara demokratis di negara itu.

Reaksi keras muncul ketika laporan komprehensif oleh Associated Press mengungkapkan rincian yang mengganggu

tentang penyiksaan sistematis dan metodis terhadap tahanan di penjara dan kamp. Laporan investigasi, berdasarkan wawancara dengan 28 orang, merinci bagaimana seorang pemuda dipaksa berlutut di atas batu tajam, seorang biarawan dibuat melompat seperti katak, dan seorang akuntan disetrum menggunakan kabel listrik.

Laporan itu didasarkan pada bukti foto, sketsa, dan surat. Selain foto, dilampirkan juga kesaksian dari tiga pejabat militer yang baru saja membelot. Sejak pengambilalihan itu, rezim militer negara itu telah menahan lebih dari 9.000 orang, termasuk politisi, aktivis, pengunjuk rasa, dan warga sipil lainnya.

Lebih dari 1.200 orang telah tewas sejak Februari, termasuk setidaknya 131 tahanan yang disiksa sampai mati. Menanggapi laporan tersebut,

pelapor khusus PBB untuk Myanmar, Tom Andrews, mengatakan itu "sangat mungkin hanya puncak gunung es".

Dia mengatakan, laporan itu juga menjelaskan "ruang lingkup dan sifat sistemik dari kampanye penyiksaan kriminal junta". "Pengakuan anggota militer yang menyaksikan secara langsung para tahanan yang disiksa hingga meninggal akan menjadi penting untuk upaya akuntabilitas, serta pengungkapan lokasi pusat penyiksaan dan interogasi oleh AP," tambahnya.

Anggota parlemen di Washington mendesak Kongres untuk mengadakan pemungutan suara tentang Burma Unifed melalui Rigorous Military Accountability Act of 2021 atau BURMA Act, yang akan mengesahkan sanksi tambahan yang ditargetkan terhadap militer oleh AS.

AS, Inggris, dan Uni Eropa telah mengeluarkan sanksi terhadap anggota militer Myanmar dan perusahaan milik negara berpangkat tinggi. Tetapi, negara-negara ini belum memberikan sanksi kepada perusahaan minyak dan gas Amerika dan Prancis yang bekerja di Myanmar. Mereka adalah satu-satunya sumber pendapatan mata uang asing terbesar, yang digunakan militer, sebagian untuk membeli senjata.

"Pelaporan yang mengganggu oleh Associated Press tentang penyiksaan sadis dan kekerasan mengerikan yang dilakukan oleh junta militer Burma, sayangnya adalah yang terbaru dalam rangkaian panjang kekejaman mereka, termasuk genosida terhadap Rohingya," kata Michael McCaul, seorang anggota Kongres AS dari Texas. ● tom

## Militer Myanmar Gempur Ratusan Rumah dan Gereja, AS: Serangan Menjijikkan!

**WASHINGTON (IM)** - Amerika Serikat (AS) mengutuk serangan roket militer Myanmar yang menghancurkan lebih dari 160 rumah dan gereja di negara bagian Chin barat. Washington menyebutnya sebagai serangan menjijikkan.

"Serangan-serangan menjijikkan ini menggaris-bawahi kebutuhan mendesak bagi masyarakat internasional untuk meminta pertanggungjawaban militer Burma dan mengambil tindakan untuk mencegah pelanggaran berat dan pelanggaran

hak asasi manusia, termasuk dengan mencegah penyerahan senjata ke militer," kata juru bicara Departemen Luar Negeri Ned Price dalam sebuah pernyataan, menggunakan nama Myanmar sebelumnya, seperti dikutip AFP, Senin (1/11).

Pada hari Jumat, media lokal dan saksi mata melaporkan bahwa pasukan pemerintah junta Myanmar menembaki kota Thantlang setelah konfrontasi dengan pasukan perlawanan diri sipil setempat.

Kobaran api kemudian melalap kota itu, menghancurkan banyak rumah dan

bangunan—termasuk kantor Save the Children, badan amal yang berbasis di London.

Sebagian besar penduduk Thantlang telah meninggalkan kota selama bertukar bulan lalu, banyak dari mereka melintasi perbatasan ke India.

Tim informasi militer mengkonfirmasi pada hari Sabtu bahwa dua gereja dan puluhan rumah dibakar di kota itu. Tapi mereka menuduh "pasukan pertahanan rakyat" setempat sebagai penyebab kebakaran setelah pasukan keamanan bertukar dengan para milisi sipil.

Juru bicara pemerintah mi-

liter Zaw Min Tun mengatakan kepada media lokal bahwa peran militer dalam penghancuran Thantlang adalah "tuduhan yang tidak berdasar".

Price mengatakan Washington juga menyatakan keprihatinan atas intensifikasi operasi militer oleh pemerintah militer di seluruh Myanmar, yang telah jatuh ke dalam kekacauan sejak kudeta Februari lalu. Lebih dari 1.200 orang tewas sejak militer menindak keras perbedaan pendapat.

Apa yang disebut "pasukan pertahanan rakyat" (PDF) bermunculan di seluruh negeri

untuk menghadapi pemerintah militer, meningkatkan serangan dan pembalasan berdarah.

PBB mengatakan pekan lalu bahwa pihaknya mengkhawatirkan bencana hak asasi manusia yang lebih luas di tengah laporan ribuan tentara berkumpul di utara dan barat negara itu.

Pada Mei, pasukan pemerintah menggunakan artileri untuk mengusir pemberontak dari kota Mindat di bagian selatan negara bagian Chin, dan kemudian memutus pasokan airnya. ● ans

## Ledakan Bom di Dekat Bandara Aden Yaman Tewaskan 12 Warga Sipil

**ADEN (IM)** - Perang di Yaman memasuki babak baru. Kini serangan tak hanya berasal dari pasukan koalisi pimpinan Arab Saudi, tapi juga aksi pemboman. Sebuah ledakan terjadi di dekat pintu masuk ke bandara internasional kota pelabuhan selatan Yaman, Aden.

Ledakan ini menewaskan sedikitnya 12 orang. Namun, tidak jelas apakah insiden itu merupakan serangan. Seorang pejabat bandara mengatakan, sebuah truk kecil meledak di gerbang luar bandara pada Sabtu, (30/10). Sementara sumber keamanan mengatakan, kendaraan itu membawa produk minyak bumi.

Ledakan itu kuat dan terdengar di seluruh kota. Jendela-jendela permukiman warga sekitar banyan yang pecah. "Setidaknya 12 warga sipil tewas dalam sebuah ledakan di sekitar bandara Aden dan ada juga yang cedera serius," kata seorang pejabat keamanan senior yang tidak mau disebutkan namanya, seperti dikutip dari Al Jazeera, Senin (1/11).

Hingga kini penyebab ledakan belum diketahui. Aden adalah rumah sementara pemerintah Yaman yang diakui secara internasional, di saat koalisi yang didukung oleh Arab Saudi memerangi kelompok Houthi yang bersekutu dengan Iran selama lebih dari enam tahun.

Namun, ketegangan juga selama bertahun-tahun membara di dalam Aden sendiri antara pemerintah dan kelompok

separatis selatan. Pemerintah dan Dewan Transisi Selatan (STC) adalah sekutu nominal di bawah koalisi pimpinan Arab Saudi.

Awal bulan ini sebuah bom mobil di Aden menargetkan konvoi yang membawa gubernur menewaskan sedikitnya enam orang dan melukai lainnya. Gubernur Aden selamat dalam serangan itu.

Ketidakstabilan di selatan mempersulit upaya perdamaian yang dipimpin PBB untuk mengakhiri perang di Yaman, yang telah menewaskan puluhan ribu orang dan membuat 80 persen populasi membutuhkan bantuan. PBB menggambarkan situasi di Yaman sebagai bencana kemanusiaan terburuk di dunia.

Sejumlah negara telah mengancam aksi pemboman ini, diantaranya Mesir dan Yordania.

"Mesir menegaskan solidaritas penuh dan mendukung Yaman dalam perjuangannya untuk menghadapi momok kebencian terorisme, dan dalam usahanya untuk mencapai keamanan, stabilitas dan pembangunan," sebut pernyataan Kementerian Luar Negeri Mesir.

Sementara Juru bicara resmi Kementerian Luar Negeri Yordania, Duta Besar Haitham Abu Al-Ful, menegaskan kecaman keras dan kecaman Yordania atas semua tindakan dan praktik teroris, mengungkapkan belasungkawa terdalamnya kepada keluarga para korban, berharap yang terluka cepat pulih. ● gul

## Partai Berkuasa Pimpinan PM Kishida Menangi Pemilu Jepang

**TOKYO (IM)**- Partai berkuasa Partai Liberal Demokrat (LDP) yang dipimpin Perdana Menteri Fumio Kishida membalikkan semua prediksi dan meraih mayoritas kuat dalam kemenangan pada pemilihan umum Jepang pada Minggu (31/10).

Pada pemilu kali ini, LDP mendapatkan kursi yang lebih sedikit di majelis rendah daripada yang dimenangkan dalam pemilihan terakhir pada 2017. Tetapi LDP mempertahankan mayoritas satu partainya dalam kemenangan besar bagi Kishida, yang mengambil alih kekuasaan hanya sebulan yang lalu.

Hasil pemungutan suara ini bertentangan dengan harapan dan jajak pendapat awal yang menyarankan LDP, yang terdampak oleh persepsi terkait penanganan pandemi virus corona, perlu mengandalkan koalisinya untuk mempertahankan

majoritas di parlemen. Kishida, mantan bankir bersuara lembut yang telah berjuang untuk menghilangkan citra bahwa ia tidak memiliki karisma, juga kemungkinan akan dikuatkan oleh kemenangan tersebut.

Politikus berusia 64 tahun itu segera menyerukan pemilihan segera setelah mengambil posisi pimpinan LDP. Dia telah berjanji untuk meningkatkan pengeluaran militer, tetapi juga berjanji untuk mengatasi ketidaksetaraan kekayaan. Kishida secara terbuka telah menyatakan bahwa tujuan koalisinya adalah mempertahankan kekuasaan 233 kursi, dari 465 kursi di majelis rendah. Target itu dinilai rendah bagi LDP, mengingat mitra junior koalisinya, Komeito memiliki 29 kursi sebelum pemilihan.

Koalisi LDP dan Komeito telah memiliki 293 kursi di peme-

rintahan. Pada akhirnya, LDP mengklaim 261 kursi melawan 276 kursi yang dipegangnya sebelum pemilihan - mayoritas stabil mutlak yang akan memberinya kendali atas komite parlemen dan memudahkan pengesahan undang-undang, termasuk proposal anggaran utama.

Hasil yang lebih buruk akan memperkuat pandangan bahwa Kishida akan lengser dari pemerintahan setelah memerintah hanya dalam waktu singkat, seperti pendahulunya Yoshihide Suga. Meski meraih kemenangan dan mayoritas, LDP juga mendapatkan peku- luan, termasuk kekalahan oleh sekretaris jenderal, Akira Amari, di distrik satu kursinya, dan mantan menteri ekonomi dan pemimpin salah satu faksi partai, Nobuteru Ishihara, yang kalah dari kandidat oposisi di sebuah distrik Tokyo barat. ● tom



IDN/ANTARA

## PERJALANAN IMIGRAN MENUJU KOTA MEKSICO

Imigran beristirahat saat hujan lebat di tengah perjalanan menuju Kota Meksiko, di Mapastepec, Meksiko, Minggu (31/10).

## Petani di Turki Merugi Akibat Kekeringan Panjang

**DIARBAKIR (IM)** - Turki mengalami kekeringan panjang yang membuat para petani terlambat dalam menanam. Kondisi ini diperburuk dengan kondisi kekurangan air yang berasal dan berdampak pada pertanian.

Hujan turun di ladang Bicar Icli di Turki tenggara untuk pertama kalinya dalam delapan bulan. Namun dia dan petani lain sudah menghitung biaya kekeringan yang diduga sebagai penyebab perubahan iklim.

Icli belum bisa menanam gandum musim dinginnya karena tanah yang kering. Kecuali jika ada lebih banyak hujan dalam beberapa pekan mendatang, dia khawatir itu akan terlambat. "Ada masalah serius di sini menurut saya, risikonya jauh lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya," kata Icli yang sudah lima tahun menggarap ladangnya di Provinsi Diyarbakir.

Dalam upaya untuk membatasi kerugian finansial, Suleyman Iskenderoglu mengatakan dia dan petani lain berusaha melakukan penghematan dengan melewati pupuk.

"Bagaimana kita memproduksi dalam kondisi ini?" katanya sambil melihat ke ladangnya yang terbakar matahari.

Para pemerhati lingkungan mengatakan perubahan iklim dan metode pertanian yang agresif telah memicu risiko kekurangan air yang muncul pada akhir 2020. Data resmi pemerintah menunjukkan ketinggian air di bendungan telah turun ke rekor terendah karena kurangnya curah hujan. Ketua departemen pertanian Diyarbakir, Abdulsamet Ucaman, mengatakan para petani telah melihat produksi mereka turun 60-70 persen tahun ini dari 2020. "Ini telah melampaui tingkat kekhawatiran, itu berubah menjadi bencana," katanya.

Presiden Recep Tayyip Erdogan mengatakan pekan lalu data menunjukkan pasokan air yang dapat digunakan negara itu akan terus menyusut. "Turki bukan negara yang kaya air. Data ini menunjukkan bahwa potensi air kita, yang kita sudah tidak kaya, akan turun lebih banyak di tahun-tahun mendatang," ujarnya. ● gul

## Gembong Narkoba Top Alpo Martinez Ditembak Mati di AS

**NEW YORK CITY (IM)**- Alberto "Alpo" Martinez, gembong narkoba top yang kisah hidupnya diabadikan dalam film, ditembak mati di New York City, Amerika Serikat (AS), Minggu (31/10). Tubuhnya ditembus lima peluru saat mengemudikan mobil.

Alpo pernah mendekam di penjara dengan keamanan ketat di AS selama beberapa dekade karena pembunuhan.

Dia, yang berada dalam perlindungan saksi untuk bersaksi melawan rekan-rekannya sesama pengedar narkoba, di-bunuh di sudut jalan Harlem saat berada di dalam mobil. Pelaku penembakan belum jelas, namun diduga kuat merupakan para pengedar narkoba yang terancam dengan kesaksian Alpo.

Kisah hidup Alpo sebagai gembong narkoba telah diabadikan dalam film "Paid In Full" tahun 2002 dengan sosoknya diperankan oleh Cam'ron. Polisi sempat mengonfirmasi bahwa Alpo ditembak lima kali. Setelah ditembak, Alpo kehilangan kesadaran dan mobilnya menabrak kendaraan yang diparkir.

Alpo, yang alamat terakhirnya diketahui berada di Maine, dilarikan ke Rumah Sakit Harlem tetapi tidak dapat diselamatkan. Seorang

sumber polisi berpangkat tinggi mengatakan bahwa Alpo berada dalam bahaya segera setelah dia kembali ke tempat lamanya.

"Anda berada dalam program perlindungan saksi karena Anda bersaksi melawan pengedar narkoba lain," kata sumber polisi itu, seperti dikutip dari New York Post, Senin (1/11).

Sumber itu, yang mengatakan kendaraan Alpo memiliki pelat kertas dari Texas, mengatakan tidak jelas apakah Alpo telah meringgalkan perlindungan saksi sepenuhnya atau baru saja kembali untuk berkunjung. Foto-foto dari tempat kejadian menunjukkan mobil merahnya penuh peluru. "Tampaknya cukup disengaja ketika Anda menembak seseorang lima kali," kata seorang sumber polisi.

Sejauh ini belum ada yang ditangkap terkait pembunuhan tersebut.

Martinez mengedarkan narkoba di lingkungan yang sama di mana dia dibunuh pada pertengahan 1980-an sebelum dia ditangkap di Washington, DC. Martinez dibebaskan dari penjara pada 2015 saat menjalani hukuman 35 tahun di ADX Florence, sebuah penjara super-max federal di Colorado. ● ans



IDN/ANTARA

## KECELAKAAN KERETA API DI INGGRIIS

Petugas layanan darurat memeriksa lokasi kecelakaan tabrakan dua kereta dekat Salisbury, Inggris, Minggu (31/10).

## Uni Emirat Arab Serukan Warganya Tinggalkan Lebanon Segera

**SAUDI (IM)**- Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) menyerukan seluruh warganya yang berada di Lebanon untuk segera meninggalkan negara tersebut. Seruan ini disampaikan setelah pemerintah UEA menarik duta besarnya di Lebanon terkait pernyataan seorang menteri Lebanon tentang perang Yaman.

"Mengingat kejadian saat ini ... Kementerian Luar Negeri meminta semua warganya di Lebanon untuk kembali ke UEA sesegera mungkin," kata Kementerian Luar Negeri UEA dalam sebuah pernyataan seperti diberitakan kantor berita AFP, Senin (1/11). "Kementerian telah mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memfasilitasi kembalinya warga," imbuh kementerian.

Sebelumnya, dalam sebuah wawancara yang direkam pada bulan Agustus dan ditayangkan minggu ini, Menteri Informasi Lebanon George Kordahi mengatakan kelompok pemberontak Houthi di Yaman hanya "membela diri melawan agresi eksternal".

Komentar ini memicu pertikaian diplomatik antara Beirut dan negara-negara Teluk Arab. Diketahui bahwa koalisi militer pimpinan Saudi yang termasuk

UEA, melakukan intervensi untuk membantu pemerintah Yaman pada 2015, setelah pemberontak Houthi merebut ibu kota Sanaa pada 2014.

Arab Saudi pada hari Jumat (29/10) menarik duta besarnya dari Lebanon dan menanggulangi semua impor dari negeri itu. Pemerintah Saudi juga mengusir duta besar Lebanon, memberinya waktu 48 jam untuk meninggalkan Saudi.

Bahrain dan Kuwait kemudian mengambil langkah serupa, dan UEA pada Sabtu (30/10) juga menarik diplomatnya dari Beirut dalam "solidaritas" dengan Riyadh.

Kementerian Luar Negeri Saudi mengatakan langkah tersebut diambil setelah pernyataan menteri Lebanon yang "menghina" tentang perang Yaman, tetapi juga karena pengaruh gerakan Syiah Lebanon yang didukung Iran, Hizbullah.

Krisis diplomatik ini merupakan pukulan baru bagi Lebanon, sebuah negara yang tengah mengalami kekacauan keuangan dan politik, di mana pemerintahannya yang rapuh berjuang untuk mendapatkan bantuan internasional, termasuk dari negara-negara Arab yang kaya. ● gul